

ABSTRAK

Nurul Kodariyah. *Tindak Pidana Perjudian Dalam Putusan Pengadilan Majalengka Nomor 107/Pid.B/2015/Pn.Mjl Perspektif Hukum Pidana Islam*

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya tindak pidana perjudian yang terjadi dikalangan masyarakat. Tindak pidana perjudian ialah suatu permainan atau pertarungan untung-untungan yang sering terjadi dikalangan masyarakat yang dapat membahayakan dan menimbulkan kerusakan, kerugian dan permusuhan. Tindak pidana perjudian telah diatur dalam KUHP pada pasal 303 dan 303 bis jo UU No 7 tahun 1974 tentang perjudian.

Tujuan dari pada penelitian ini untuk mengetahui dua hal yaitu pertama untuk mengetahui pertimbangan hakim tentang perjudian dalam putusan Pengadilan majalengka No 107/Pid.B/2015/Pn.Mjl. dan yang kedua, untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap putusan pengadilan majalengka Nomor 107/Pid.B/2015/Pn.Mjl.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa segala peraturan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan berdasarkan sumber hukumnya. Dalam hukum pidana Islam hukuman yang diputuskan haruslah melihat terhadap pelanggaran atau jarimah yang dilakukan oleh pelakunya. Pelanggaran atau jarimah bisa dilihat dalam kategori berat ringannya hukuman yang tergolong pada tiga bagian yaitu seperti jarimah *hudud*, *qishahs diyat*, dan *ta'zir*.

Adapun metode yang digunakan dalam penilitian ini ialah analisi isi atau content analysis yang bertujuan untuk meneliti, menganalisis data-data yang berhubungan dengan putusan yang dikeluarkan oleh pengadilan negeri majalengka. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masalah tindak pidana perjudian berupa data tentang putusan pengadilan, dengan sumber data primer yaitu berkas putusan nomor 107/Pid.B/2015/Pn.Mjl dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tindak pidana perjudian serta di bantu dengan sumber data sekunder yaitu melakukan kajian pustaka berupa buku-buku, karya ilmiah, jurnal, kitab-kitab literature, internet, ensiklopedia, dan dengan berbagai tulisan yang relavan berkaitan dengan tindak pidana perjudian.

Pertimbangan majelis hakim dalam menjatuhkan vonis terhadap terdakwa majelis hakim menggunakan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP tentang perjudian. Berdasarkan hasil putusan pengadilan negeri majalengka nomor 107/Pid.B/2015/PN.MJL, yang disimpulkan sebab berdasarkan unsur-unsur yang telah terpenuhi dan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan yang dalam putusannya bahwa terdakwa telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana perjudian. Sedangkan tinjauan hukum pidana Islam terhadap putusan pengadilan majalengka, dengan putusan yang dijatuhkan majelis hakim terhadap terdakwa sesuai dengan kasus pidana Islam. Seseorang yang melakukan jarimah perjudian dapat dikenakan hukuman ta'zir. Hukum Islam tidak menentukan macam hukuman untuk tiap-tiap pidana ta'zir, hanya menyebutkan sekumpulan hukuman dari yang paling ringan hingga terberat.